

LAPORAN

KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VIII DPR RI KE PROVINSI KEPULAUAN RIAU, MENGENAI PELAKSANAAN PROGRAM KEAGAMAAN, SOSIAL, BENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK

MASA SIDANG IV TAHUN SIDANG 2021–2022 TANGGAL, 15-19 April 2022



Sekretariat Komisi VIII DPR RI Set_komisi8@dpr.go.id

TAHUN 2022

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	3
BAB II	DASAR HUKUM	6
BAB III	PELAKSANAAN DAN TEMUAN LAPANGAN	7
A	Pelayanan keagamaan Kakanwil Kemenag Kepulauan Riau	7
В	Pelayanan keagamaan Kakanwil Kemenag Kepulauan Riau	8
С	Kesejahteraan Sosial, Panangganan Bencana dan Perlindungan Perempuan-Anak	11
D	Pengawasan Penyaluran BLT Minyak Goreng dan Bantuan Sosial Kota Batam	13
BAB IV	REKOMENDASI	16
BAB V	PUBLIKASI MEDIA CETAK - ELEKTRONIK KEGIATAN KUNKER RESES KOMISI VIII DPR RI	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi DPR RI, sesuai ketentuan Peraturan Tata Tertib DPR RI, maka Komisi VIII DPR RI melakukan Kunjungan Kerja Reses pada Masa Persidangan IV Tahun Sidang 2021-2022 ke Provinsi Kepulauan Riau.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

- a. Melaksanakan fungsi Pengawasan atas Pelaksanaan Undang-Undang terkait program dan anggaran APBN dibidang keagamaan, sosial, bencana dan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
- b. Menggali dan menyerap aspirasi dari Pemerintah Daerah dan masyarakat di Provinsi Kepulauan Riau terkait masalah agama, sosial, bencana dan perlindunga perempuan dan anak.

2. Tujuan

- a. Untuk mengetahui dan mendapatkan informasi terhadap pelaksanaan program agama, sosial, bencana pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di Provinsi Kepulauan Riau.
- b. Untuk memperoleh masukan tentang permasalahan, kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program agama, sosial, bencana, pemberdayaan dan perlindungan perempuan dan anak di Kepulauan Riau.

C. Anggota Tim Kunker RESES

NOMOR		NAMA	JABATAN	FRAKSI	DAPIL
URUT	ANGG	NA WA	VADATAN	TRAROI	DALLE
1.	003	H. MARWAN DASOPANG	Ketua Tim	PKB	SUMUT II
2.	172	SELLY ANDRIANY GANTINA	Anggota	PDIP	JABAR VIII
3.	186	PARYONO, SH, MH	Anggota	PDIP	JATENG IV
4.	236	H. RACHMAT HIDAYAT, S.H.	Anggota	PDIP	NTB II
5.	218	INA AMMANIA	Anggota	PDIP	JATIM VII
6.	275	Drs. H. HASAN BASRI AGUS, M.M.	Anggota	PG	JAMBI
7.	346	IDAH SYAHIDAH RUSLI HABIBIE, MH	Anggota	PG	GORONTALO
8.	351	DRA. DELMERIA	Anggota	NASDEM	SUMUT II
9.	28	MF. NURHUDA Y	Anggota	PKB	JATENG X
10.	529	Dr. H. ACHMAD, M.Si.	Anggota	PD	RIAU I
11.	510	H. MUHAMMAD RIZAL, SH., M.Si	Anggota	PAN	BANTEN III
12.	438	Dr. K.H.SURAHMAN HIDAYAT, M.A.	Anggota	PKS	JABAR X
13.	-	ACHMAD SOFIAN BAHTIAR, S.Sos	SEKRETARIAT KOMISI VIII		
14.	-	HERU PRIBADI, S.A.P.	SEKRETARIAT KOMISI VIII		
15.	-	RIZZA BIMA PERMATA	SEKRETARIAT KOMISI VIII		
16.	-	JODY PRATAMA PUTRA	SEKRETARIAT KOMISI VIII		
17.	-	AHMAD ARI MASYHURI, M.Ag	TENAGA AHLI KOMISI VIII		
18.	-	Dr. AGUS SUSANTO, M.A.	TENAGA AHLI KOMISI VIII		
19.	-	ARIEF RACHMAN	MEDIA CETAK DAN SOSIAL DPR		

BAB II

DASAR HUKUM

D. Dasar Kunjungan Kerja

- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 20, 20A, 21 dan 23 tentang tugas DPR-RI di bidang Legislasi, Anggaran dan Pengawasan.
- Undang-undang Nomor 17 tahun 2014 tentang MD3 sebagaimana telah diubah dalam Undang undang Nomor 42 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang undang Nomor 17 tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
- 3. Peraturan Tata Tertib DPR RI:
 - a. Pasal 6 dan 7 tentang Wewenang dan Tugas DPR RI;
 - b. Pasal 58 Ayat (3) tentang Tugas Komisi di bidang Pengawasan; dan
 - c. Pasal 59 Ayat (3) huruf (f) tentang Pelaksanaan Kunjungan Kerja Komisi DPR RI Masa Reses.
- 4. Keputusan Rapat Internal Komisi VIII DPR RI

BAB III

PELAKSANAAN DAN TEMUAN LAPANGAN

A. Sekilas Pandang Kepulauan Riau

Letak Kepulauan Riau terbentang dari Selat Malaka hingga ke Laut Natuna dan merupakan propinsi dengan wilayah strategis karena berbatasan dengan Singapura, Vietnam, Malaysia, dan Kamboja. Sumber daya alam daerah ini juga kaya, di antaranya bidang minyak dan gas, serta maritime, tidak heran jika propinsi Kepulauan Riau atau disingkat Kepri menjadi daya magnet investasi dan hadir beragam penduduk dengan latar belakang sosial keagamaan tumbuh subur di daerah pemekaran dari Provinsi Riau tersebut.

Provinsi Kepri ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2002 pada tanggal 24 September 2002. Namun, penyelenggaraan pemerintahannya baru dimulai dua tahun kemudian, tepatnya pada 1 Juli 2004 oleh Menteri Dalam Negeri Hari Sabarno atas nama Presiden Megawati Soekarnoputri.

Adapun Ibukota Provinsi Kepri adalah Kota Tanjungpinang, dan memiliki 5 kabupaten dan 2 kota. Adapun kabupaten dan kota di Provinsi Kepri adalah Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Lingga, Kabupaten Kepulauan Anambas, Kota Batam, dan Kota Tanjung Pinang, dan secara geografis Provinsi Kepulauan Riau memiliki luas wilayah 251.810,71 km² dengan 96 persennya adalah perairan dengan 1.350 pulau besar, dan kecil dengan jumlah penduduk 2,18 juta (susenas 2019).

Daerah dengan moto "Berpancang Amanah, Bersauh Marwah" ini juga dikenal sebagai gerbang pariwisata bahari kedua setelah Bali. Jutaan wisatawan berkunjung setiap tahun ke provinsi kepulauan ini untuk menikmati beragam destinasi wisata baik bahari, sejarah, maupun keindahan alam. Kepri memiliki potensi sumber daya alam mineral, dan energi yang relatif cukup besar, dan bervariasi baik berupa bahan galian A (strategis) seperti minyak bumi, dan gas alam, bahan galian B (vital) seperti timah, bauksit, dan pasir besi, maupun bahan galian golongan C seperti granit, pasir, dan kuarsa. Sehingga menjadi penting memastikan kondisi pelayanan keagamaan, perlindungan sosial, penanganan bencana alam dan perlindungan perempuan dan anak di propinsi Kepri

B. Pelayanan keagamaan Kakanwil Kemenag Kepulauan Riau

Pada kesempatan kunjungan kerja reses anggota Komisi VIII DPR RI yang di pimpin oleh Bapak H. Marwan Dasopang, M.Si Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI bersama rombongan tim kunker reses mendengarkan langsung penjelasan dari kepala kanwil kepulauan riau, pada acara tersebut hadir dari kemenag RI direktur pengelolaan dana haji dan sistem siskohat, direktur bimas kristen, direktur bimas budha dan semua kepala kantor kemenag Kabupaten dan kota serta stakeholder terkait pelayanan keagamaan di kepulauan riau, sebagaimana kita ketahui bahwa mayoritas penduduknya propinsi kepulauan riau beragama Islam dengan rincian; Islam 78 % (1.440.860), Kristen 12 % (226.823), Budha 8 % (1440.445), Katholik 0,8 % (45.720), Konghucu 0,17 % (3.237), Hindu dan lainnya 0,12 % (1.200).

Berdasarkan pemaparan kepala kanwil kepulauan riau bapak Dr H. Mahbub D, bahwa mengacu pada tujuh program prioritas kementerian agama pusat, maka kakanwil propinsi riau menyampaikan beberapa kemajuan dan kendala yang dihadapi oleh pegawai kemenag dikarenakan letak geografis kepulauan, sehingga program prioritas revitalisasi KUA sebagai beban kerja yang dilaksanakan tidaklah sama dengan daerah yang berupa daratan, hal ini tentunya menjadi pemikiran bersama, bahwa anggaran operasional kepala KUA yang bertugas didaerah kepulauan harusnya berbeda dengan yang daratan, sebagai contoh menjadi staf kemenag di kota batam atau kota pangkal pinang dan kemudian dinaikkan menjadi kepala KUA didaerah kepulau di kab anambas atau kab natuna, secara jabatan lebih baik tetapi pada faktanya disini lebih memilih menjadi staf ketimbang menjadi kepala KUA yang ditempatkan di kecamatan kepulauan, inilah yang menjadi problem karena anggaran berbasis daerah daratan, bukannya disesuaikan dengan daerah kepulauan, untuk pihak kakanwil meminta kepada Komisi VIII DPR RI agar ikut menyuarakan tentang kebijakan anggran berbasis kepulauan.

Adapun pelaksanaan pada priotitas utama program moderasi beragama dan indeks toleransi beragama, bahwa kepulauan riau alhamdulillahh menempati urutan rata-rata teratas indeks toleransi beragama (76,20%) tahun 2021, hal ini berkat kerjasama yang erat dengan semua stakeholder dan forkompinda propinsi kepulaaun riau, saat ini yang perlu terus digencar sosialisasi pendirian tempat ibadah, bahwa kemenag propinsi dan kab/kota masih dianggap sebagai institusi

yang memberikan izin pendirian rumah ibadah, padahal mengacu kepada peratuaran presiden tentang pendirian rumah ibadah itu izinya dari pemerintah daerah, posisi kemenag hanya memberikan telaah hasil kajian sebagai pertimbangan, tapi masyarakat beranggapaann bahwa ijin pendirian rumah ibadah dari kemenag, ini masih salah kaprah, bahwa iya kemenag yang mengurus pelayanan keagamaan tapi tidak berwenang menerbitkan pendirian rumah ibadah.

Sedangkan dalam pelayanan pendidikan keagamaan di kepulauan riau, bahwa saat ini MAN IC Batam tahun ini akan membuka kelas kurikulum international, dan lulusannya nanti bisa masuk ke perguruan tinggi internasional, kemudian terkait dengan penegerian sekolah MTS dan MA di propinsi riau, ada 3 setingkat MA dan 2 MTs yang saat ini sedang verifikasi penegerian, ini semua bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan fasilitas dari sekolah tersebut, sekolah tersebut tersebar di kota batam, kab anambas dan kab lingga. Berkenaan dengan tunjungan guru, pada saat propinsi riau termasuk daerah tertinggal, ada tunjungan khusus untuk guru yang bertugas di daerah terluar kepulauan yang berdekatan dengan negara malaysia, vietnam dan singapura, namun saat ini status daerah tertinggal kepulauan riau sudah di cabut sehingga berdampak terhadap para guru yang bertugas di dearah-daerah kepulauan, biaya transportasi antar pulau tentunya tidak sama dengan trasprotsi darat, karena itu kakanwil meminta komisi VIII DPR RI ikut serta memperjuankan aspirsi para guru yang bertugas di kepulauan ini.

Dukungan fasilitas pendidikan dan pelayanan keagamaan dari sumber SBSN sangat bermanfaat bagi pengembangan pelayanan keagamaan di propinsi riau, karena itu kakanwil kemenag kepulauan riau sangat mengapresiasi atas dukungan dari Komisi VIII DPR RI yang telah menyetujui SBSN sebagai salah sumber pendanaan untuk perbaikan kualitas dan pembangunan infrastruktur pelayanan keagamaan khususnya daerah yang berbatasan dnegan luar negeri, ini akan menjadi italase kemenag dengan negara tetangga, bangunan yang berkualitas tentunya akan memberikan efek positif bagi kinerja dan kualitas kerja pelayanan keagamaan, sebagai laporan bahwa tahun ini kepulauan riau menpadatkan sumber SBSN sebanyal 3 project pembangunan KUA dan Madrasah karena itu merupakan suatu kehormatan dan apresiasi bagi kakanwil kemenag kepulauan riau.

Kesiapan penyelenggaraan ibadah haji tahun ini, prinsipnya sudah siap dengan format standar prokes, dan dari pihak kakanwil telah mensosialisasikan kebijakan bahwa tidak ada kenaikan biaya haji sebagaimana telah disepakati oleh komisi VIII DPR RI bersama Kemenag RI, kabar ini merupakan angin segra bagi seluruh jamaah di kepulauan riau yan telah menunggu selama dua tahun, keberhasilan diplomasi dengan kuota yang telah dijanjikan sebanyak 50% dari jumlah kuota seperti biasanya merupakan anugerah, sehingga para jamaah calon haji merasa lega dan tentunya kita akan mempersiapkan secara baik, termasuk alat test PCR yang dimiliki bandara hang nadiem sebelum keberangkatan jamaah haji, test PCR bisa dalam hitungan jam sudah diketahui, dengan alat yang cukup modern dalam test PCR ini.



Penyerahan secara simbolis pembangunan madrasah dan KUA dari sumber dana SBSN oleh wakil ketua komisi VIII DPR RI bersama direktur Kemenag RI kepada Kakanwil Propinsi Kepulauan Riau

C. Kesejahteraan Sosial, Panangganan Bencana dan Perlindungan Perempuan-Anak

Pada kunjungan kerja reses dengan pemerintah propinsi kepulauan riau, tentang masalah kesejahteraan sosial, penanganganan bencana dan perlindungan perempuan – anak di kepulauan riau, padaa saat itu yang ikut hadir lansung dalam pertama kunjungan reses komisi VIII DPR RI adalah bapak plt sekda propinsi kepulaun riau yang sekaligus sebagai kepada dinas sosial propinsi kepeluan riau, menurut laporan dari bapak sekda bahwa pada September 2021, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Provinsi Kepulauan Riau mencapai 137,75 ribu orang (5,75 persen), berkurang sebanyak 6,71 ribu orang dibandingkan dengan kondisi Maret 2021 yang sebesar 144,46 ribu orang (6,12 persen).

Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2021 sebesar 5,72 persen, turun menjadi 5,37 persen pada September 2021. Selain itu, persentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada Maret 2021 sebesar 11,10 persen juga turun menjadi 10,45 persen pada September 2021, untuk itu dari pemerintah propinsi kepulauan riau berharap ada penambahan penanganan untuk kelompok rentan misikin dan masalah sosial lainnya agar kedepan kemiskinan lebih menurun dan tertangani secara berkesinambungan masa akan datang. Saya berharap kunjungan reses anggota komisi VIII DPR RI yang dipimpin oleh bapak H. Marwan Dasopang bersama tim kunker reses, memberikan manfaat dan senantiasa proponsi kepri diperjuangkan dalam bidang penanganan sosial dan bencana.

Seperti kita ketahui bersama kendala dalam penanganan bencana dikarenakan lokasi geografis yg jauh dan terpencar-pencar dikepuauan riau ini,karena itu kami menyampaikan aspirasi kepada Kemsos RI melalui komisi VIII DPR RI untuk menambah buffer Stok di provinsi dan kabupaten / kota wilayah kepri. Kemudian dana dekonsentrasi sosial kementerian sosial ke pemerintak propinsi dalam membantu penanganan masalah di kepri, termasuk juga membantu pengetasan kemiskinan ekstreem di kabupaten lingga dan wilayah lain di provinsi kepri dalam bentuk mekanisme satu pintu dalam penyaluran bantuan sosial

Masalah Perbedaan data penerima BPNT antara pada penyaluran PT. pos dan Bank himbara, ini semua bermuara pada data DTKS yang terjadi mutakhiran tidak berjalan secara baik, karena itu menjadi penting, sehingga prioritas pengentasan kemiskinan dengan sistem pendataan DKTS akan dengan sendiri terverifikasi dan tervalidasi secara sinergi antara dinas sosial kabupaten dan kota dengan dinsos provinsi secara berjenjang.



Rapat kunker reses komisi VIII DPR RI bersama Pemprov Kepri dan mitra Kemensos RI, KPPPA, dan BNPB bertempat di graha Kepri Batam

Pekerjaan rumah terbesar dalam pengentasan kemiskinan dan masyarakat bangkit dari kemiskinan melalui program kesejahteraan dan perlidnungan sosial di kementerian sosial RI sampai tingkat bawah, akan menjadi sia-sia jika data DTKS yang dilakukan tidak dimutakhirakan secara berkala, sehingga tidak heran jika ada orang sudah meninggal masih mendapatkan bantuan sosial, atau orang yang sudah kaya masih masuk dalam data penerima program BPNT. Karena itu Komisi VIII DPR RI dalam kunjungan kerja reses ini menekan dua hal, pertama perbaiki data DTKS secara berjenjang dan berkala secara profesionald dan transfaran, kedua buatkan agenda membangun kemandirian dari penerima PKH untuk menjadi orang yang bisa berusaha dan keluar dari kemiskinan dengan program dan tahapan-tahapan membangun skill dan ketrampilan sehingga nantinya mereka menjadi pengusaha sukses dan tidak tergantung kepada bantuan sosial ini

Propinsi kepulauan riau yang secara geografis banyaak pulau tentunya sangar rawan bencana alam seperti angin putting beliung, gelombang pasang, dll sehingga perlu sarana dan prasarana mitigasi bencana gelombang pasang, seperti tadi dilaporkan dari BPBD tentang keterbatasan peralatan penanganan bencana di kabupaten / provinsi, maka langkah program pencegahan bencana berbasis local (desa Tangguh bencana) di wilayah perbatasan dan atau seluruh daerah di provinsi riau menjadi sangat penting, dengan tersebarnya penduduk yang di pulau-pulau

maka tidak mungkin disribusi bantuan bencana seperti di daerah daratan karena itu, perlunya ada early warning sistem dan lumbung sosial yang siap siaga setiap saat jika ada bencana akan segera tertangani dengan cepat.

Kondisi sosial masyakat propinsi kepulaan riau khusus di kota batam sangat beragam, sebagai propinsi yang memiliki kota otoritas bisnis, maka banyak orang yang berdatangan dari segala lapisan sosial masyarakat mengadu nasib di kepulauan riau khusunya kota batam, sebagai kota metropolitan khusus, yang berbatasan langsung dengan tiga negara tetanngga malaysia, singapura dan vietnam maka sarana dan prasarana cukup bagus dan terkecuali dalam hal perlindungan perempuan dan anak, lalu bagaimana dengan kondisi sosial perlindungan anak dan perempuan, menurut data terakhir, bahwwa di kota marak terjadi kekerasan, untuk perlu dilakukan penyedian sarana dan prasarana penempatan korban tindak kekerasan di wilayah kepri, baik perfentif, kuratif, dan rehabilitative. Melalui program yang tepat sasaran dan sistem pelayanan terhadap korban dengan mengandeng semua kemitraan dan stakeholder maka potensi terjadi kekerasan akan segera terdeteksi secara dini.

Semua masukan dan permasalahan kesejahteraan sosial, penanganan bencana dan perlindungan perempuan dan anak di kepulau riau ini akan menjadi bahan masukan yang sangat berrarti dalam pembahasan-bahasan di rapat komisi VIII DPR RI, banyaknya masalah dan langkahyang telah dilakukan oleh kementerian sosial, BNPB dan KPPPA merupakan jalan yang terus harus di awasi bersamasama, sehingga kebijakan yang ada dan permasalahan sosial yang ada tertangani secara cepat dan tepat. Aspirasi dari peserta rapat kunker reses ini merupakan masukan yang penting dan berharga untuk perbaikan kedepannya.

D. Pengawasan Penyaluran BLT Minyak Goreng, PBNT dan PKH Kota Batam

Penyaluran BLT minyak goreng dan penyerahan BPNT dan PKH bertempat di Panggung Utama Dataran Engku Puteri, Jalan Engku Puteri, Kota Batam Kepulauan Riau kota Batam. . Dalam sambutanya Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI Marwan Dasopang di depan walikota Batam dan Kemensos RI serta dinas sosial batam dan juga warga 139.868 KK yang hadir dalam kunjungan kerja reses Komisi VIII DPR RI, Bapak Marwan Dasopang menegaskan bahwa sengaja berkunjung ke Kepri, Kota Batam, disamping penyaluran BLT minyak goreng, tim kunker reses juga ingin mendengar aspirasi masyarakat. Sebagai gambaran bahwa sekarang

penerima PKH 10 juta keluarga se indonesia dan jika dikalikan uang yang dikeluarkan se jumlah Rp 43 triliun hanya dihabiskan untuk tak ada manfaatnya. Belum lagi BLT, belum lagi BPNT, untuk itu komisi VIII DPR RI menginginkan kedepannya sesuai perubahan struktur Kementerian Sosial mengangkat warga indonesia termasuk kota batam ini dari garis kemisikinan menjadi sejahtera. Warga keluar dari PKH disambungkan dengan permodalan.Warga didorong untuk membuka usaha sendiri demi membangkitkan perekonomian keluarga. Sehingga berhenti sebagai penerima bantuan pemerintah. Misalnya dibantu modal usaha Rp 10 juta. Dipermudah juga cara pencairannya. Sehingga tidak dipersulit persyaratannya seperti metode di Bank. "Bantuan hari ini amanah untuk masyarakat,

Berdsarkan jumlah penetapan DTKS Kemensosr RI sebanyak 362.826 jiwa warga kota batam, sebagaimana laporan dari dinas sosial kota batam bahwa Jumlah penerima BPNT/sembako bulan Mei dan penebalan bantuan program sembako (BLT) minyak goreng 28.972 KPM (Data Kemensos). Jumlah penerima PKH Kota batam tahun 2022 per 3 bulan (4 tahap), Tahap 1 termin 1 sampai dengan 7 sebanyak 21.627 KPM. Tahap 2 Termin 1 sampai 2 sebanyak 18.866 KPM.



Suasana acara penyaluran BLT minyak goreng oleh Komisi VIII DPR RI bersama walikota batam dan kemensos RI

Pada kesempatan sambutan sebelum penyerahan BLT minyak goreng, BPNT dan PKH, Wali Kota Batam, Muhammad Rudi mengatakan jumlah kasus Covid-19 di Kota Batam hanya 8 orang. Karena itu di Batam tidak menutup industri selama pandemi Covid-19 sehingga kegiatan ekonomi tidak mati. Langkah ini di lakukan demi kita semua. 4.7 persen pertumbuhan ekonomi kita rasakan hari ini. Tahun depan Walikota Batam menargetkan diangka 6 persen pertumbuhan ekonomi tahun

depan, adapun upaya yang dilakukan ada beberapa pembangunan diantaranya seperti pembangunan Bandara Hang Nadim Batam, Dalam kesempatan ini, Rudi meminta kepada DPR RI agar ketentuan tes PCR untuk Wisman dihapuskan. Ia berharap setelah Lebaran tes PCR untuk Wisman ini dihapuskan. Dan walikota batam berkomitmen untuk mnegurangi angka kemiskinan di kota batam sehingga penerima BPNT dan PKH menurun secara drastis seiring pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan. Komitmen ini perlu dibuktikan dengan bentuk menurunkan angka kemiskinan dan tingkat penerimaan dana manfaat dan bantuan sosial dan bantuan lainnya, sehingga masyarakat mandiiri dan sejahtera.

Program BLT minyak goreng merupakan program pengaman sosial dilarenakan lonjakan harga minyak goreng dan kebanyakan masyarakat miskin indonesia tidak terjangkau harganya tapi merupakan kebutuhan dasar manusia, oleh karena itu program BLT minyak goreng ini terbatas dan insidental guna kepentingan sosial masyarakat agar bisa membantu beban ekonom masyarakat yang terdampak covid-19 dan mulai bangkit, sehingga denga BLT minyak goreng bagi masyarakat yang telah data kemiskinan tercantum di DTKS maka diharapkan memberikan dampak yang signifikan dalam menekan ketimpangan sosial dan mendorong kesejahteran sosial serta kemandirian ekonomi.

.

BAB IV.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kunjungan kerja reses Komisi VIII DPR RI di provinsi kepulauan riau disampaikan beberapa rekomendasi, antara lain

- Kementerian Agama RI untuk segera melakukan revitalisasi pembangunan sarana dan prasarana asrama haji kota batam propinsi kepulauan riau
- Kementerian Agama RI agar secepatnya koordinasi dengan otorita batam dan walikota batam untuk memastikan hibah tanah untuk pembangunan asrama haji
- 3) Kementerian Agama RI agar memberikan deadline revitalisasi pembangunan asrama haji kepada kakanwil kepulauan kepri berkenaan dengan kepastian hibah tanah dari otorita dan walikota batam dengan membuka opsi memindahkan pembangunan asrama haji ke propinsi riau
- 4) Kementerian Agama RI untuk memperhatikan tunjungan khusus dan kesejahteraan KUA dan Guru yang ditempatkan pada daerah kepulauan.
- 5) Kementerian sosial RI untuk melakukan kesinambungan DTKS untuk akurasi veryvali data kemiskinan dan mendorong kemandirian ekonomi produktif di propinsi kepulauan riau
- 6) Kementerian sosial RI agar meningkatkan penyedian lumbung sosial di setiap kecamatan yang rawan bencana berada tersebar di daerah kepulauan

- 7) Kementerian sosial RI agar memberikan apresiasi kepada walikota batam yang telah berkomitmen untuk menurunkan angka penerima bantuan sosial tahun depan dengan komitmen membuka lapangan kerja yang luas
- 8) Kementerian sosial RI agar melibatkan lembaga sosial kemasyarakatan dan menfasilitasi serta koordinasi untuk program kesejahteraan anakanak yang berada di daerah kepulauan
- 9) BNPB untuk segera koordinasi dengan BPBD Propinsi dan Kota/Kab yang berbasis kepulauan untuk kesiapsiagaan penanganan bencana yang di akibat dampak alam kepulauan dengan menyiapkan armada yang bisa menjangkau daerah berbasis kepulauan yang sering terjadi di propinsi kepulauan riau
- 10) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI untuk melakukan penguatan kelembagaan dan perlindungan perempuan dan anak di kota batam dan propinsi kepulauan riau
- 11) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk membuat pilot project pelayanan penanganan dan rujukan korban tindak pidana kekerasan seksual di kota batam propinsi kepulauan riau

PIMPINAN KOMISI VIII DPR RI WAKIL KETUA,

H. MARWAN DASOPANG, M.SI

BAB. V

DPUBLIKASI MEDIA CETAK - ELEKTRONIK KEGIATAN KUNKER RESES KOMISI VIII DPR RI

Kunjungan reses Komisi VIII DPR RI dengan Kakanwil Kemenag Kepri dan penyaluran bantuan SBSN dan paket ramadhan



Kunker Reses Komisi VIII DPR RI dengan Pemprov Kepri dan penyaluran bantuan oleh Kemensos RI



Penyaluran BLT minyak goreng, PBNT dan PKH Kota Batam



Publikasi cetak dan elektronik kegiatan kunker reses komisi VIII DPR RI















